

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah ditemukan data yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.”

Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung ?. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?. (3) Bagaimana solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

Maka peneliti menjabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan urusan permasalahannya, sebagai berikut:

### **1. Peran kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengontrol seluruh aktivitas dalam lingkungan SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulugagung, terutama yang berkaitan dengan kinerja pendidik dalam pembelajaran. Dalam menjalankan peran tersebut, kepala sekolah mengacu pada fungsi dan tugasnya, yaitu kepala sekolah selaku pemimpin, kepala sekolah selaku administrator, dan kepala sekolah selaku supervisor. Sehingga dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah dapat terarah dengan baik.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung merupakan posisi yang sangat penting. Secara umum peran kepala sekolah tersebut dapat dilihat dari beberapa fungsi dan tugas kepala sekolah sebagai berikut :

#### **a) Kepala Sekolah Selaku Pimpinan**

Kepala sekolah selaku pemimpin yang mempunyai wewenang mengelola sekolah memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan

- 3) Mengkoordinasikan kegiatan
- 4) Melaksanakan pengawasan
- 5) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- 6) Menentukan kebijaksanaan
- 7) Mengadakan rapat
- 8) Mengambil keputusan
- 9) Mengatur proses pembelajaran
- 10) Mengatur kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, keuangan
- 11) Mengatur organisasi OSIS
- 12) Mengatur hubungan sekolah, masyarakat, dan dunia usaha.

Beberapa fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin di atas kerja tahunan, dan atau disebut juga program kerja pendek dan program kerja jangka panjang. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa menjadi seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memonitoring segala bentuk kegiatan di lingkungan sekolah, baik pada tahap merencanakan, maupun pada tahap mengaplikasikan program yang telah direncanakan tersebut.

Berkaitan dengan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin, Bapak Abri selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa :<sup>72</sup>

Sejak dipimpin oleh kepala sekolah ini sudah banyak perubahan pada sekolah, diantaranya : meningkatkannya rasa kedisiplinan, meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar pada sekolah mas.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Abri Sugiono selaku Waka Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB.

Dari keterangan di atas, hal ini memperkuat bahwa kepemimpinan kepala sekolah tersebut dapat memberikan perubahan yang sangat berarti bagi perkembangan sekolah.

Sebagai kepala sekolah harus menerapkan fungsi kepemimpinan yang berkaitan dengan manajemen yaitu merencanakan dengan baik, mengarahkan, dan mengontrol semua aktivitas, hal itu terbukti sebelum menjalankan program sekolah terlebih dahulu di musyawarahkan bersama waka kurikulum, guru sehingga dari hasil musyawarah tersebut baru disosialisasikan kepada semua pendidik dan staf sebagai pelaksana rencana yang telah diputuskan dalam rapat. Hal ini sesuai dengan apa yang di katakan Ibu Nanik bahwa :<sup>73</sup>

Kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin sekolah beliau senantiasa merencanakan program dengan baik lewat rapat bersama dengan waka-waka maupun guru-guru, jadi di kepemimpinannya beliau itu ya mas lebih mengutamakan sifat yang demokratis.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kepala sekolah dalam kepemimpinannya melibatkan semua komponen dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Pernyataan diatas, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Purwanto, selaku guru beliau mengatakan bahwa :<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan memajukan sekolah mas, yaitu lewat program-program yang sudah direncanakan dengan baik, karena dia adalah pemimpin sekolah. Kepemimpinannya sangat dimana beliau itu menerapkan tipe kepemimpinan yang demokratis, sehingga dapat membangun komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis dengan bawahannya mas.

Dari pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan terus mengupayakan agar pengembangan sekolah sekolah ke depan jauh lebih baik lagi. Sebagai kepala sekolah mempunyai banyak tugas sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa beliau harus mampu mengkoordinir atau melakukan pengawasan pada semua kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

#### **b) Kepala Sekolah Selaku Administrator**

Kepala sekolah selaku administrator harus memahami dan mampu mengkoordinasikan penyelenggaraan administrasi sekolah dengan baik sesuai pedoman pengelolaan administrasi, serta mampu menciptakan pelayanan administrasi yang tertib.

Hal tersebut sesuai apa yang di sampaikan oleh Ibu Nanik selaku Waka Bidang Akademik bahwa :<sup>75</sup>

Jadi gini mas, sebagai kepala sekolah beliau memegang peran penting dalam hal merencanakan, mengarahkan, mengontrol, mengevaluasi semua kinerja guru dalam pembelajaran mas,

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

sebab tanpa pengawalan yang baik tidak dapat meningkatkannya kinerja guru dalam pembelajarannya mas.

Dari penjelasan tersebut menggambarkan bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator juga sangat penting dalam menontrol kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

Jadi pengelolaan sekolah akan terarah dengan baik apabila kepala sekolah memahami pengelolaan adminitrasi secara profesional. Kemampuan untuk mengelola dan ahli dibidang adminitrasi untuk mengatur dan memantau pelaksanaan adminitrasi di sekolah akan menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menangani kinerja guru sangat baik.

**c) Kepala Sekolah Selaku Supervisor**

Supervisor dituntut untuk mampu mengawasi guru dalam perencanaan pengembangan staf, dengan menciptakan suatu cara pengembangan profil agar pertumbuhan dapat dilanjutkan dan diharapkan berbai metode dapat dilakukan untuk membuat pengembangan staf dapat dihargai. Supervisor harus mampu menjadi pemandu mengidentifikasi bakat dan kemampuan pendidik untuk diikutsertakan dalam program pelatihan atau penataran dalam pengembngan staf. Kualitas yang diperoleh harus diberikan yang berhubungan dengan perbaikan pengajaran dan pertumbuhan

peserta didik. Untuk mengetahui sejauhmana guru mampu melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi secara berkala yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Kepala sekolah selaku supervisor memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran

Kepala sekolah harus melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Melakukan supervisi dalam pembelajaran dijelaskan bahwa dilakukan dengan cara perlahan-lahan (secara bertahap) tapi pasti, yaitu supervisi secara langsung walaupun tidak dilakukan dalam kegiatan pembelajaran hanya secara sepintas pada kegiatan sekolah dilakukan dua kali sampai empat kali satu minggu, dan melaksanakan pemantauan setiap hari aktif pembelajaran, serta supervisi KBM pendidik dapat diidentifikasi kembali, mana yang menjadi pokok atau dasar kegiatan pendidik tersebut. Namun keadaanya berbeda pada saat ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Liliek selaku Kepala Sekolah :<sup>76</sup>

Memang sudah tugas kepala sekolah sebagai supervisor untuk mengawasi kegiatan yang ada di lingkungan sekolah, dan juga harusnya kan mengawasi secara langsung kan, tapi gara-gara covid ini , dan memaksa semua untuk *work from home*, jadi pengawasan hanya dipantau dari jauh. Pemantauannya antara lain berupa setiap hari guru membuat jurnal pembelajaran yang

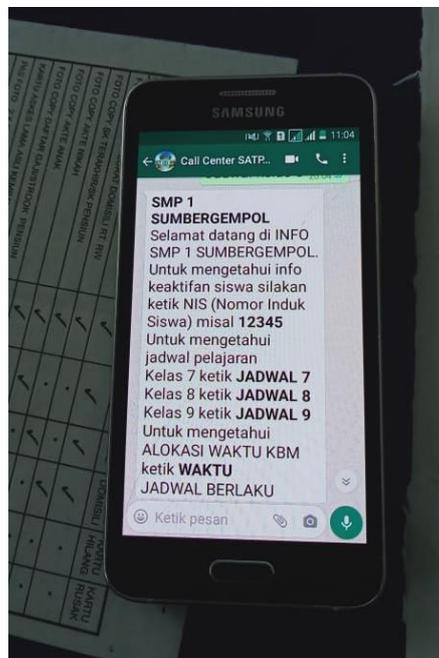
---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Liliek Suenti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB.

nantinya akan ditandatangani oleh kepala sekolah sebagai tanda bahwa guru sudah melakukan pembelajaran.

Bapak Suwoto menambahkan :<sup>77</sup>

Pemantauan memang dilakukan dari jauh, dengan cara kepala sekolah masuk ke dalam media yang digunakan pembelajaran. Misal saya menggunakan group whatsapp call center jadi kepala sekolah dapat memantau kinerja guru dan keefektifan pembelajaran.



**Gambar 4.1 Call Center SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Gambar diatas merupakan layanan yang diberikan pihak sekolah untuk memberikan informasi terkait keaktifan siswa, jadwal kelas dll. Layanan ini juga digunakan kepala sekolah untuk memantau pembelajaran dan kinerja guru selama masa pandemi covid 19.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Suwoto selaku Guru Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

e. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan terhadap pendidik penting dilakukan, karena banyak hal yang berkaitan dengan kinerja pendidik yang membutuhkan pengarahan dengan baik. Kegiatan tersebut dapat dilakukan kapan saja tergantung ada hal penting yang ingin disampaikan. Dikarenakan *Work From Home* untuk pelaksanaan rapat tetap diadakan tetapi tidak bisa dilakukan setiap hari, karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan maka rapat dilakukan minimal seminggu sekali dengan media online yang sudah disepakati. Ibu Nanik mengungkapkan <sup>78</sup>:

Untuk rapat sekarang dilakukan seminggu sekali mas, karena kondisi yang seperti ini. Biasanya kepala sekolah tidak hanya sekedar mengarahkan tapi juga memotivasi, karena lumayan berat mas, sistem work from home apalagi bagi guru yang sudah tua, tidak ngerti teknologi.

Sebagai guru Bapak Purwanto menambahkan :<sup>79</sup>

Momen rapat seperti ini sangat ditunggu-tunggu khususnya saya sendiri, karena seperti tempat curhat untuk menumpahkan keluh kesah selama melakukan work from home dan kepala sekolah selalu menanggapi dengan baik.

f. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

Pada kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler perlu juga dilakukan pengawasan, karena kegiatan tersebut sangat

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

menunjang meningkatnya kinerja pendidik. Tetapi Ibu Liliek mengungkapkan.<sup>80</sup>

Tapi untuk saat ini karena pandemi, semua kegiatan apapun itu diliburkan, kecuali pembelajaran yang tetap dilakukan namun dilaksanakan dirumah dengan media online. Jadi untuk saat ini yang menjadi fokus hanya di kegiatan pembelajaran saja.

g. Kegiatan ketata usahaan

Kegiatan supervisi juga terkait dengan kegiatan ketata usahaan. Jadi kepala sekolah perlu memerhatikan kegiatan ketatausahaan, karena tertib administrasi dalam menjalankan supervisi merupakan hal yang sangat penting. Karena sebuah lembaga dapat dilihat perkembangannya, kerena tertib administrasinya dapat menjadi suatu tolok ukur penilaian. Ibu Nanik membenarkan bahwa:<sup>81</sup>

Ketatausahaan merupakan manajemen paling penting dalam sekolah, sehingga kepala sekolah sangat memperhatikan kegiatan yang berkaitan dengan ketata usahaan mas dan di masa pandemi ini tugas ketatausahaan jadi sedikit berat karena juga harus memastikan kegiatan administrasi berjalan dengan baik dengan kondisi yang *work from home*.

Dari beberapa fungsi dan tugas kepala sekolah tersebut di atas, dapat dipahami bahwa posisi kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidik dan memajukan sekolah. Selaku pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki tanggungjawab yang besar untuk terus mengembangkan sekolah dan mengontrol kinerja pendidik

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Liliek Suenti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

dalam pembelajaran, sehingga dalam hal demikian dibutuhkan peran yang tepat agar dapat mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Covid 19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernafasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah covid 19 sudah mendunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah covid 19 tersebut pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi covid 19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia yang memberikan dampak terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu diantaranya ekonomi, social, pariwisata dan pendidikan.

Dikarenakan covid 19 yang mengharuskan semua masyarakat untuk *stay at home* untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 maka pemerintah mengintruksikan untuk melaksanakan kegiatan sekolah via online (*daring*). Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Selain berdampak pada sistem pembelajarannya juga berdampak pada kinerja guru sebagai

tenaga pendidik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lilik Suenti, bahwa :<sup>82</sup>

Untuk dampak yang dirasakan guru itu sendiri kan biasanya guru mengajar dikelas langsung gitu ya mas, tapi untuk kali ini harus dilakukan tanpa interaksi secara langsung gitu. Lalu guru tidak perlu datang kesekolah untuk melakukan pembelajaran. Ya, semuanya dilakukan dirumah. Dan sedikit sulit untuk memantau kinerjanya.

Sebagaimana disampaikan juga oleh Bapak Abri :<sup>83</sup>

Terkait dampak covid terhadap pembelajaran jelas sangat ada, karena kan pemerintah mengintruksi untuk melakukan pembelajaran *work from home*. Jadi kinerja guru juga mengalami perbedaan mas dari sebelum dan sesudah covid. Mulai dari kebiasaan biasanya kan berangkat sekolah untuk mengajar sekarang jadinya yang penting ada internet baru bisa mengajar.

Bapak Suwoto menambahkan :<sup>84</sup>

Jelas sangat berbeda mas, yang biasanya saya menerangkan dikelas sekarang harus melalui online. Pemberian dan pengumpulan tugas juga lewat online. Jadi ya guru harus melek teknologi. Penyampaian materi menggunakan Aplikasi Whatsapp ataupun juga Google Classroom. Sedangkan untuk absensi kelas dengan pemberian tugas kepada murid. Jadi ya ngga bisa memantau langsung mas.

Bapak Purwanto mengungkapkan :<sup>85</sup>

Perbedaannya berasa mas, kan namanya saja *work from home* jadi semua dikerjakan dirumah, dimana kemampuan dan kreatifitas guru diuji.

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Lilik Suenti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Abri Sugiono selaku Waka Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Suwoto selaku Guru SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

Ibu Nanik menambahkan :<sup>86</sup>

Benar sekali yang dikatakan bapak agus mas, soalnya karena work from home ini menuntut guru untuk bisa dan memahami teknologi sekaligus menerapkannya sebagai media pembelajaran dan juga harus kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menarik biar siswa tidak jenuh dan bosan.

Jadi dampak yang disebabkan covid 19 sangat dirasakan pada dunia pendidikan, dimana kinerja guru khususnya pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Karena sistem jarak jauh ini (*Work From Home*) baik murid maupun guru tidak diharuskan untuk datang ke sekolah. Kinerja guru pun juga berbeda sebelum terjadi covid 19 guru masih bisa menerapkan pembelajaran seperti biasanya namun setelah adanya covid 19 karena diterapkan pembelajaran jarak jauh, jadi guru dituntut untuk melek teknologi dan memanfaatkan sarana teknologi komunikasi yang ada untuk menunjang sistem pembelajaran jarak jauh.

Sistem *Work From Home* merupakan anjuran pemerintah bagi masyarakat Indonesia. Maka salah satu jalan keluar yang dapat diambil selama masa pandemi darurat covid 19 adalah belajar menggunakan media daring. Dalam pelaksanaan kinerja guru tentunya terdapat faktor-faktor pendukung baik dari dalam diri guru itu sendiri maupun lingkungan sekitar. Guru merupakan faktor yang sangat dominan yang paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

identifikasi diri. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol diantaranya :

1) Motivasi kerja

Keberhasilan kinerja akan tampak apabila terdapat motivasi kepala sekolah, lingkungan sekitar juga dapat menentukan keberhasilan kinerja seseorang. Oleh karena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha meningkatkan kualitas kerjanya. Pihak sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan gurunya agar memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Ibu Lilik Suenti menyatakan bahwa :<sup>87</sup>

Faktor yang mempegaruhi kinerja guru untuk saat ini diantaranya kemampuan dari guru itu sendiri, kan sistem daring mengharuskan guru untuk paham tentang teknologi , jadi ya mau tidak mau guru harus beradaptasi. Untuk guru yang sudah tua dan benar – benar tidak tau teknologi nanti akan dibantu oleh pihak sekolah. Tapi rata-rata guru disini mampu beradaptasi dan mau untuk belajar dengan diberikan motivasi dan arahan dari sekolah.

Ibu Nanik menambahkan :<sup>88</sup>

Benar mas, guru harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada dengan bantuan motivasi dan arahan dari kepala sekolah juga.

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Suenti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

## 2) Lingkungan kerja

Lingkungan yang baik untuk bekerja akan menimbulkan perasaan nyaman dan kerasan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang dapat mendukung guru dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien adalah lingkungan sosial psikologis dan lingkungan fisik. Karena ini di era masa pandemi yang mengharuskan untuk *Work From Home*, yang lebih berpengaruh adalah lingkungan sosial psikologis yang biasanya harus berdandan rapi ke kantor dan pergi ke kantor sedangkan sekarang cukup berdandan seadanya dan kondisi rumah yang berantakan pun membuka sudah bisa memulai pekerjaan. Dengan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan semangat kerja para guru sehingga produktivitas kerja meningkat, kualitas kinerja lebih baik. Sedangkan lingkungan kotor, kacau, bising dan kondisi badan tidak fresh akan menimbulkan ketegangan, malas dan tidak konsentrasi. Bapak Abri membenarkan:<sup>89</sup>

Lingkungan sangat mempengaruhi mas, kan work from home bagi guru yang mempunyai anak lalu rewel pada saat pembelajaran dimulai juga mengganggu konsentrasi dan akhirnya pembelajaran keteteran.

Bapak Suwoto juga menambahkan :<sup>90</sup>

Tidak hanya itu mas, karena work from home sifatnya fleksibel bisa dilakukan dimana saja dalam keadaan apapun jadi effort guru berkurang. Yang biasanya harus dandan rapi dan

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Abri Sugiono selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Suwoto selaku Guru SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

berangkat pagi kesekolah sekarang, gak apa-apa, begitupun sebaliknya dengan siswa. Jadi menimbulkan rasa malas dan jenuh.

Bapak Purwanto menambahkan :<sup>91</sup>

Jadi ya harus pinter-pinternya guru memberikan suasana yang berbeda agar selama masa pembelajaran dapat menimbulkan rasa semangat untuk belajar.

### 3) Kemampuan

Seseorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kemampuan guru tidak hanya dalam akademik tetapi juga kemampuan guru dalam membuat inovasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Selain itu juga kemampuan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom, Group Whatsapp, Zoom, dll. Bapak Suwoto menyatakan :<sup>92</sup>

Dalam melakukan pembelajaran saya menggunakan *Google Classroom* mas, lalu juga menggunakan link seperti *google form*, lalu untuk pembahasaan terkait soal- soal saya menggunakan video yang saya kirimkan ke dalam Grup Whatsaap kelas.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Suwoto selaku Guru Mata Pelajaran Matematika pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

Bapak Purwanto menambahkan :<sup>93</sup>

Di sini guru-guru cukup tanggap dengan perubahan yang terjadi mas, dan pihak sekolah menganjurkan memakai berbagai media pembelajaran seperti yangtelah dipaparkan pak suwoto.

Intinya faktor yang mempengaruhi/ mendukung kinerja guru yang paling dominan adalah kemampuan, dimana kemampuan disini bukan hanya kemampuan guru secara pengetahuan namun kemampuan guru dibidang teknologi dikarenakan media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi ini menggunakan media online. Selain itu adanya motivasi dari diri guru untuk mau beradaptasi dan belajar serta motivasi dari pihak sekolah untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini.

Selain terdapat faktor pendukung kinerja. Dalam peaksanaan *work from home* tentunya terdapat kendala/ penghambat terjadi kesulitan yang dirasakan oleh guru. Bagi lembaga pendidikan, Work From Home ini berarti kegiatan proses pembelajaran (KBM) yang biasanya dilakukan diruang-ruang kelas secara langsung sekarang dihentikan sementara waktu dan digantikan dengan proses belajar mengajar menggunakan sistem online/ daring. Guru dan siswa tetap melaksanakan KBM seperti biasanya, hanya saja dilakukan pada rumah masing-masing. Sepintas lalu mungkin kita mengira pekerjaan ini gampang untuk dilakukan dengan cukup punya fasilitas

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

seperti HP dan kuota serta jaringan yang memadai. Namun Setelah beberapa minggu KBM via daring dilakukan, semua masalah dan kendala mulai bermunculan. Seperti yang di paparkan Ibu Lilik Suenti :<sup>94</sup>

Kendalanya lebih pada siswanya mas, banyak yang tidak mempunyai HP yang mensupport untuk daring, kemudian ada yang menyebukan keterbatasan kuota dan sinyal internet dirumahnya sulit jadi harus mencari wifi di tempat yang cukup jauh.

Bapak Abri menambahkan :<sup>95</sup>

Benar seperti yang dikatakan ibu liliek bahwasannya kendala banyak muncul dari siswa, selain kendala teknis yang menghambat pembelajaran daring juga kemauan siswa sendiri mas, kadang masih ada siswa yang tidak merespon ketika diberikan tugas

Bapak Purwanto juga menambahkan :<sup>96</sup>

Sebagai guru selama melakukan daring saya tidak mengalami kesulitan secara teknis mas, tetapi ya tetap kurang bisa efektif pembelajarannya. Saya tidak bisa menerangkan materi secara langsung, saya juga tidak tau murid yang paham atau belum.

Ibu Nanik menambahkan :<sup>97</sup>

Kesulitan atau kendala yang dirasakan guru selain kendala teknis juga kendala dalam pembelajaran yang dirasa tetap kurang efektif dan guru tidak bisa mengawasi pembelajaran

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Suenti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Abri Sugiono selaku Waka Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

secara langsung jadi guru tidak tahu murid yang sudah paham maupun murid yang belum paham.

Intinya kendala dalam Work From Home ini tidak hanya dirasakan oleh guru sebagai pendidik, melainkan juga dirasakan oleh siswa. Guru juga sudah berusaha semaksimal mungkin melakukan kinerja dengan baik guna terciptanya pembelajaran yang efektif.

### **3. Solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung menyatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang menghambat kinerja pendidik adalah tergantung dari masalah apa yang menjadi kendala, sehingga masalah tersebut dapat segera dilakukan cara mengatasinya. Berbagai hal telah dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran. Beberapa hambatan yang terjadi pada pembelajaran work from home di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

#### **a. Kepemilikan Smartphone/ Laptop**

Smartphone / Laptop merupakan alat elektronik yang sangat digunakan dalam pembelajaran via daring. Namun kedua barang tersebut tidak dimiliki semua orang masih ada yang tidak

bisa melakukan pembelajaran via daring karena tidak mempunyai smartphone/ laptop. Namun meskipun demikian kepala sekolah memberikan solusi terkait hal tersebut agar semua siswa dapat belajar dan melakukan pembelajaran sebagaimana mestinya. Seperti yang diungkapkan Ibu Liliek bahwa:<sup>98</sup>

Memang benar masih ada siswa yang tidak memiliki smartphone/ laptop karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu. Sekolah memberikan opsi lain dengan melakukan pembelajaran luring yaitu dengan cara siswa datang ke sekolah untuk meminta print out tugas yang dibutuhkan kemudian dikerjakan di rumah, untuk pengumpulan tugasnya bisa di kumpulkan langsung ke sekolah. Selanjutnya guru juga menghendaki home visit untuk siswa yang tidak mau datang ke sekolah untuk print out tugas.

Ibu Nanik menambahkan :<sup>99</sup>

Jika siswa tidak mau melakukan luring, sekolah juga menyediakan laptop untuk melakukan pembelajaran via daring yang berlaku untuk siswa yang tidak memiliki smartphone.

## **b. Jaringan internet**

Kendala selanjutnya yaitu jaringan internet. Dimana akses internet tidak disemua daerah lancar dan dengan adanya intruksi pemerintah untuk melakukan pembelajaran di rumah jadi pengguna internet yang banyak dapat mempengaruhi kecepatan internet disuatu daerah tertentu. Kendala ini juga

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Suenti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik Styowati selaku Waka Bidang Akademik SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

dialami oleh siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Bapak Abri menyatakan:<sup>100</sup>

Sebagian murid banyak yang mengeluhkan terkait internet sulit, apalagi siswa yang hanya mengandalkan data internet provider tidak menggunakan wifi kecepatan internetnya kan juga beda mas.

Bapak Suwoto menambahkan :<sup>101</sup>

Iya mas masih ada yang mengeluhkan internet sulit dan akhirnya siswa jadi ketinggalan tugas- tugas dan menghambat proses pembelajaran.

Karena kendala internet yang sulit, pihak sekolah menyarankan siswa untuk melakukan pembelajaran luring saja dengan mentaati protokol kesehatan..

### **c. Kuota Internet**

Sebelumnya setelah dilakukannya via daring banyak masyarakat yang mengeluh karena membeli kuota internet agar anaknya mampu mengikuti pelajaran. Karena banyaknya keluhan dari masyarakat khususnya para orang tua, maka pemerintah memberikan subsidi kuota gratis baik untuk siswa maupun guru dengan mendaftarkan nomor handphone ke link yang sudah disediakan oleh pemerintah berupa subsidi kuota gratis untuk akses aplikasi belajar tertentu dan untuk akses internet biasa. Karena kuota subsidi dari pemerintah hanya bisa

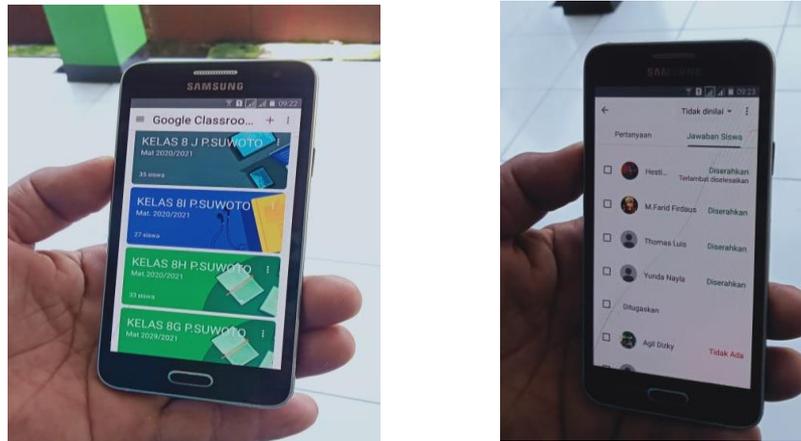
---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Abri Sugiono selaku Waka Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Suwoto selaku Guru SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB

digunakan untuk akses aplikasi edukasi seperti Google Classroom, Zoom maka agar subsidi kuota berguna dan tidak mubadzir guru di SMPN 1 Sumbergempol memanfaatkan kuota dengan menggunakan aplikasi Google Classroom. Seperti yang dikatakan Bapak Suwoto :<sup>102</sup>

Ya daripada mubadzir, saya memanfaatkan kuota gratis dari pemerintah untuk pembelajaran dengan menggunakan media google classroom dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran mas.



**Gambar 4.2 Media Pembelajaran Menggunakan Google Classroom**

Bapak Purwanto menambahkan :<sup>103</sup>

Benar mas, awalnya saya hanya menggunakan *Whatsaap Group* sebagai media pembelajaran, tapi karena dapat subsidi kuota gratis dan hanya digunakan untuk aplikasi tertentu ya mau tidak mau harus saya manfaatkan mas, jadi saya selain *Whatsaap Group* juga menggunakan *Google Clasroom* untuk media pembelajarannya. Jadi sedikit ada inovasi juga mas biar ngga bosan siswanya.

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Suwoto selaku Guru SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 131 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB

Jadi untuk hambatan terkait kuota internet sudah mendapatkan solusi dari pemerintah dengan adanya subsidi kuota gratis dengan cara mendaftarkan nomor handphone ke link yang diberikan dari sekolah. Guru yang memanfaatkan kuota belajar tersebut dengan sebaik mungkin.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “ Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.”

### **1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 ( *Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan, bahwa peran kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung selama masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) sangat penting karena mengingat kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang harus bertanggung jawab atas semua kegiatan yang terlaksana di sekolah. Contohnya kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol senantiasa merencanakan program dengan baik lewat rapat bersama dengan waka-waka maupun guru-guru.

Selain itu kepala sekolah juga berperan sebagai administrator. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

memiliki peran administrator yaitu dalam menontrol dan melakukan pengawalan terkait kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya peran kepala sekolah sebagai supervisor juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol yaitu melakukan pengawasan terkait empat fungsi yaitu 1) penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, 2) kegiatan bimbingan dan penyuluhan, 3) kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, 4) kegiatan ketata usahaan dan dalam masa pandemi ini sedikit ada perbedaan dalam melakukan pengawasannya yaitu dengan pengawasan jarak jauh.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 ( *Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.**

Kinerja guru dimasa pandemi covid 19 mengalami perubahan yaitu dengan diberlakukannya sistem *Work From Home* yang tujuannya untuk mengurangi penyebaran virus Covid 19. Dalam melaksanakan *work from home* ada faktor faktor faktor yang mendukung kinerja guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol antara lain : Adanya motivasi dan arahan kepada guru yang melakukan *work from home* ( pembelajaran via daring) khususnya untuk guru yang sudah tua atau tidak begitu paham tentang internet terus diberikan pengarahan. Selain itu faktor lingkungan kerja juga mempengaruhi kinerja guru dengan cara guru memberikan penyampaian serta memberikan inovasi agar

siswa dan suasana pembelajaran menjadi nyaman. Faktor pendukung yang terakhir yang ada mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol yaitu kemampuan , guru-guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol kebanyakan sudah mampu beradaptasi dan mampu menggunakan media yang digunakan dalam menunjang pembelajaran diantaranya Whatsaap Group, Google Classroom, Zoom. Dalam melaksanakan work from home maupun pembelajaran via daring terdapat kesulitan / hambatan yang dirasakan oleh guru maupun siswa. Faktor penghambat yang terjadi di SMP Negeri 1 Sumbergempol dalam pelaksanaan Work From Home yaitu 1) Kepemilikan smartphone/ laptop, Jaringan Internet dan Kuota Internet. Namun sebenarnya kendala ini banyak dirasakan oleh siswa. Tetapi kepala sekolah memberikan solusi atau jalan keluar terkait kendala tersebut agar pembelajaran dan sistem work from home dapat berjalan dengan lancar.

### **3. Solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Dari paparan diatas terkait dengan fokus penelitian yang sebelumnya dapat ditemukan, faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol ternyata terdiri dari :

- a. Kepemilikan smartphone / Laptop
- b. Jaringan Internet

### c. Kuota Internet

Dari ketiga faktor penghambat tersebut, kepala sekolah memberikan solusi, untuk yang tidak mempunyai smartphone/ laptop serta jaringan internet dirumahnya tidak bagus / lemot kepala sekolah menyarankan untuk melakukan pembelajaran luring dengan cara siswa datang ke sekolah untuk mengambil print out tugas dan kemudian dikerjakan dirumah. Untuk anak yang tidak mau datang ke sekolah, SMP Negeri 1 Sumbergempol menyediakan sistem home visit dimana guru datang kerumah siswa tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Untuk kuota internet sudah mendapatkan solusi dari pemerintah dengan adanya kuota gratis untuk aplikasi belajar /kuota belajar.

## C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan diuraikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti memberikan analisis secara sederhana. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan ambara yang diinginkan dalam penelitian ini.

### **1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 ( *Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuka di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah SMP Negeri 1

Sumbergempol selalu merencanakan tugas- tugas dengan melakukan rapat bersama guru, waka-waka dan staf kependidikan. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol lebih mengarah ke kepemimpinan yang demokratis. Peran penting Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin selama di masa pandemi yaitu mulai dari merencanakan teknis *Work From Home*, pengaplikasian dan mengontrol kegiatan *Work From Home* merupakan tanggung jawab kepala sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai administrator berperan penting dalam mengontrol kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung memiliki pengelolaan administrasi yang terarah. Kemampuan kepala sekolah yang dapat mengatur administrasi dan mengelola dengan baik akan menunjukkan peran dalam meningkatkan kinerja guru juga baik.

Dapat dipahami bahwa posisi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung sebagai supervisor mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidik dan memajukan sekolah. Fungsi kepala sekolah selaku supervisor di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung diantaranya menyelenggarakan serta mengawasi kegiatan pembelajaran, kegiatan bimbingan dan penyuluhan, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 ( *Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.**

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dalam pelaksanaan kinerja tentunya ada faktor yang mendukung dalam pencapaian kerja.

Dalam kondisi yang mengharuskan untuk *Work From Home* ini pastinya ada faktor pendukung yang melatarbelakangi pelaksanaan *work from home* ini antara lain 1) memberikan motivasi kepada guru terkait pelaksanaan *wprk from home* / pembelajaran via daring, 2) menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan kondusif meskipun sedang berada dirumah dan tidak bisa bertatap muka, 3) kemampuan guru untuk menguasai dan beradaptasi dengan sesuatu yang baru , contohnya sistem *work ftom home* ini. Ketiga faktor tersebut saling berkesinambungan dalam pelaksanaan sistem *Work From Home* guna tercapainya pembelajaran yang baik dan kinerja guru yang maksimal..

Tentunya selain faktor yang mendukung pelaksanaan *Work From Home* , ada pula faktor yang menghambat yaitu kepemilikan *smartphone* / *Laptop* masih dirasakan oleh beberapa siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, jaringan internet yang lelet

menjadi kendala bagi siswa yang berada di pelosok atau daerah minim sinyal dan yang terakhir adalah kuota internet setelah pelaksanaan work from home dan pembelajaran via daring banyak yang mengeluhkan khususnya orang tua terkait kuota internet yang digunakan untuk pembelajaran, karena banyak yang mengalami kesulitan ekonomi di masa pandemi ini, jadi orang tua siswa sedikit keberatan.

### **3. Bagaimana solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung**

Sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan yang ada di sekolah mulai dari pembelajaran, kinerja guru, administrasi dll, terkait hambatan yang terjadi pada kinerja guru pada masa pandemi (work from home) maka sebagai kepala sekolah harus memberikan solusi yang terbaik guna tercapainya dan terselenggaranya kegiatan sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan. Faktor – faktor yang menjadi penghambat antara lain :

#### **a. Kepemilikan smartphone / Laptop**

Karena masih ada siswa yang tidak mempunyai smartphone / laptop, kepala sekolah menghendaki untuk luring dengan mengambil print out tugas disekolah dan kemudian dikerjakan dirumah jadi tanpa melalui online, untuk pengumpulan tugasnya dikumpulkan disekolah. Tetapi jika ada siswa yang tidak

mempunyai smartphone / laptop dan tidak mau mengambil print out tugas disekolah, kepala sekolah memberikan layanan home service, dimana guru mendatangi ke rumha siswa yang bersangkutan kemudian melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

**b. Jaringan internet**

Jaringan internet merupakan hal yang penting dalam pembelajaran online/ work from home selain media yang digunakan. Jaringan internet berguna untuk menghubungkan laptop/ smartphone yang satu dengan yang lainnya. Maka keberadaanya sangat penting. Namun kondisi jaringan internet tidak disemua daerah bisa lancar, ada juga didaerah tertentu yang sulit untuk memperoleh jaringan internet. Solusi yang diberikan kepala sekolah sama dengan point yang pertama yaitu dengan menghendaki sistem luring dengan ketentuan yang seperti diatas dan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada.

**c. Kuota Internet**

Jika dirumah siswa/ guru tidak menggunakan fasilitas wifi, maka point ini sangat penting karena kuota internet berguna untuk mengakses internet. Karena kuota internet sempat menjadi kontroversi karena orang tua merasa keberatan dengan kuota yang digunakan untuk pembelajaran, maka pemerintah memberikan

subsidi kuota internet yang dimana kuotanya hanya digunakan untuk aplikasi pembelajaran antara lain Google Classrom, Zoom.

Cara untuk mendapatkan subsidi kuota yaitu mendaftarkan nomor telpon melalui link yang diberikan oleh pihak sekolah. Karena subsidi kuota yang cukup banyak dan hanya digunakan untuk aplikasi tertentu, maka kepala sekolah menghendaki guru tidak hanya menggunakan satu media saja dalam pembelajaran. Boleh menggunakan lebih dari 1 media pembelajaran khususnya yang bisa diakses melalui subsidi kuota yang diberikan pemerintah. Agar kuota yang diberikan dapat bermanfaat sekaligus mengoptimalkan pembelajaran.